

ABSTRAK

Florante Marjo Metkono, 21.75.7055. **Menelaah Pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam Terang 2 Tesalonika 3:1-15 dan Implikasinya bagi Masyarakat Oelbeba**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang masyarakat Oelbeba dan menjelaskan hasil telaah mengenai pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif*; (2) menjelaskan eksegesi 2 Tesalonika 3:1-15, secara khusus membahas mengenai upaya untuk membangun semangat kerja; (3) menjelaskan implikasi dari pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2 Tesalonika 3:1-15 bagi masyarakat Oelbeba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode campuran yakni dengan teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan, maupun pengambilan data koesioner. Objek yang dikaji dalam penelitian ini ialah pepatah dawon *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2 Tesalonika 3:1-15 dan Masyarakat Oelbeba.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2 Tesalonika 3:1-15, memiliki makna yang sangat mendalam. Ironisnya, pada masyarakat Oelbeba pepatah Dawan itu sendiri kurang diperhatikan dan dilestarikan. Akibatnya, penghayatan terhadap kebijaksanaan lokal ini hilang dan mental kerja keras masyarakat pun ambruk. Penulis menyimpulkan bahwa pepatah Dawan ini, bisa membantu membangun mental kerja keras masyarakat. Hal itu karena selain memiliki makna yang mendalam tetapi juga lahir dari konteks kehidupan masyarakat itu sendiri. Selain itu, pepatah Dawan ini juga memiliki paralisme dengan surat 2 Tesalonika 3:1-15. Setiap makna dalam pepatah Dawan, memiliki persamaan makna dan pesan moral dari surat 2 Tesalonika 3:1-15. Makna pepatah Dawan ini dalam terang 2 Tesalonika 3:1-15 bisa menjadi rujukan yang relevan bagi masyarakat Oelbeba dalam membangun sikap dan mental kerja menjadi lebih baik. Setidaknya, ada beberapa rekomendasi yang penulis simpulkan untuk masyarakat Oelbeba guna membangun kembali penghayatan akan makna pepatah ini yakni (1) melakukan dialog bersama, yang melibatkan pihak pemerintah, masyarakat, tokoh adat maupun tokoh agama; (2) pengembangan pendidikan karakter dalam keluarga, khususnya karakter kebudayaan; (3) melakukan aksi kebudayaan seperti pentas seni, kampanye atau sosialisasi, katekese, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif, 2 Tesalonika 3:1-15, Masyarakat Oelbeba, dan Kerja*.

ABSTRACT

Florante Marjo Metkono, 21.75.7055. Examining the Dawan Proverb Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif in the Light of 2 Thessalonians 3:1-15 and its Implication for the People of Oelbeba. Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This present study aims to (1) describe the Oelbeba community and explain the results of the study of the Dawan Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif proverb; (2) explain the exegesis of 2 Thessalonians 3:1-15, specifically discussing efforts to build morale; (3) explain the implications of the Dawan Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif proverb in the light of 2 Thessalonians 3:1-15 for the Oelbeba community. The method used in this research is mixed, with interview techniques, observation, literature study, and questionnaire data collection. The objects studied in this research are peptah dawon Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif in the light of 2 Thessalonians 3:1-15 and the Oelbeba Community.

Based on the research results, the Dawan Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif proverb, in the light of 2 Thessalonians 3:1-15, has a profound meaning. Ironically, in the Oelbeba community, the Dawan proverb is less noticed and preserved. As a result, the appreciation of this local wisdom is lost, and the mentality of hard work of the community collapses. The author concludes that this Dawan proverb can help build the community's hard work metal. This is because not only does it have a deep meaning, but it is also born from the context of the community's life. In addition, this Dawan proverb also has a parallelism with the letter 2 Thessalonians 3:1-15. Every meaning in Dawan's proverb has a similar meaning and moral charm from the letter 2 Thessalonians 3:1-15. The meaning of this Dawan proverb in the light of 2 Thessalonians 3:1-15 can be a relevant reference for the people of Oelbeba in building a better work attitude and mentality. At least, there are several recommendations that the author concludes for the Oelbeba community to rebuild the appreciation of the meaning of this proverb, namely (1) conducting a joint dialogue involving the government, community, traditional leaders, and religious leaders; (2) developing character education in the family, especially cultural character; (3) conducting cultural actions such as art performances, campaigns or socialization, catechesis, and so on.

Keywords: Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif, 2 Thessalonians 3:1-15, Oelbeba Community, and Work.

